

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Vokal merupakan instrumen yang berasal dari tubuh manusia. Dalam permainannya untuk setiap lagu yang dinyanyikan secara tidak langsung vokal selalu mengandalkan tubuhnya. Hal tersebut menjadikan vokal sebagai instrumen yang paling sulit dirawat dikarenakan jiwa dan raga seseorang menjadi indikasi penting dalam menyanyikan sebuah lagu.

Hal yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya merupakan hal penting yang akhirnya menjadi pertimbangan dalam proses penciptaan karya pada ranah vokal. Dalam proses penciptaan karya penulis sangat mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi vokal baik dari segi teknis maupun *humanity*.

Karya vokal pada umumnya menggunakan bentuk seperti *aria*, *opera*, dan lain-lain. Diketahui bahwa bentuk-bentuk yang biasa digunakan tersebut memiliki jangkauan dalam menentukan kualitas vokal. Namun dalam kaitannya proses penciptaan kali ini penulis lebih mempertimbangkan kenyamanan untuk tiap-tiap tipe suara yang digunakan dalam penulisan karya penciptaan.

Setelah melalui serangkaian proses penelitian beserta proses penciptaan dapat disimpulkan bahwa hasil daripada rumusan ide penciptaan yang penulis cantumkan pada bab I adalah terdapat adanya kemungkinan dalam penerapan Sonata Klasik ke dalam komposisi vokal. Namun beberapa hal perlu diperhatikan dalam pemenggalan nafas, artikulasi dan lain lain.

Hal tersebut tidak lepas dari pengamatan serta penelitian yang dilakukan penulis. Kemungkinan selalu akan terjadi setidaknya ketika suatu hal dipahami dan dikerjakan dengan yakin namun penuh pertimbangan. Pemahaman bentuk Sonata Klasik dalam penyesuaian pada bentuk vokal sangat memungkinkan apabila aspek waktu dan juga istirahat dapat diterapkan.

B. Saran

Pada dasarnya semua hal di kehidupan selalu memiliki celah dalam intensitas yang rendah maupun tinggi. Ilmu pengetahuan pun berkembang pesat dan dapat dijangkau dimanapun melalui apapun terlebih mengingat teknologi semakin maju pesat. Pada kenyataan yang terjadi di lapangan kerap kali ditemukannya kekurangan dalam kesadaran aspek fundamental mengenai pendidikan dan ilmu pengetahuan secara personal maupun masal. Hal tersebut seharusnya menjadi sarana prasarana dalam melakukan banyak hal termasuk dalam melakukan penelitian serta dalam berkarya. Lingkungan dapat menjerumuskan atau justru menjadi penyelamat kehidupan. Keterbukaan dan kesadaran akan pentingnya pengetahuan membuat segalanya jauh terasa lebih mudah tentunya hal tersebut harus berdasarkan dukungan orang terdekat serta inisiatif dan keberanian yang diciptakan oleh pribadi masing-masing.

